

ASSESSMENT BEBAN KERJA TERHADAP TINGKAT STRES PADA PEKERJA *FABRIKASI*, *BEKISTING* DAN
PENGECORAN di PT X

RIZKY ENDAH WIJAYANTI – 25010112120033

(2016 - Skripsi)

Stres adalah bentuk tanggapan baik melalui fisik maupun mental dari seseorang, terhadap sesuatu yang dirasa mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam di lingkungan. Salah satu faktor penyebab stres adalah beban kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dan tingkat stres pada pekerja *fabrikasi*, *bekisting* dan pengecoran di PT X. Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 35 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, karena 5 orang sudah tidak bekerja lagi, maka sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja dengan beban kerja berat lebih banyak memiliki tingkat stres pada kategori normal dan stres ringan dibandingkan dengan pekerja pada kategori stres sedang dan stres parah, yaitu sebesar 66.7%. Sebagian besar pekerja yang mengalami stres tergolong pada tingkat stres kategori ringan. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres (p -value 0,712). Kesimpulan dari penelitian ini adalah beban kerja tidak berhubungan dengan tingkat stres pada pekerja *fabrikasi*, *bekisting* dan pengecoran di PT X. Perusahaan sebaiknya menyediakan tempat istirahat bagi para pekerja, membuat shift kerja pada saat melakukan kerja lembur pengecoran dan mengadakan program *refreshing* bagi para pekerja

Kata Kunci: Stres, Beban Kerja